

BAB II

GAMABARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab gambaran umum objek penelitian di Desa Caturtunggal dikutip dari Website resmi Desa Caturtunggal www.caturtunggal.id dalam bab ini akan menjelaskan kondisi objek penelitian. Objek penelitian tersebut berupa lokasi dan tempat dimana penelitian akan dilakukan yang kemudian menjadi studi kasus penelitian. Di pembahasan akan dijelaskan profil Desa Caturtunggal, Visi Misi, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Strategi dan Program Kerja. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

A. Profil Desa Caturtunggal

Desa Caturtunggal merupakan kawasan yang senantiasa mengalami perkembangan dan perubahan yang dinamis, baik dari segi aspek pemerintahan, perekonomian , kependudukan maupun sosial kemasyarakatan. Secara geografis aspek itu sangat berpengaruh terhadap pola kehidupan masyarakat. Selain itu juga pengaruh yang bersifat positif juga membawa implikasi kehidupan. Sehingga Desa Caturtunggal menjadi daerah yang sangat kompleks dengan berbagai aktivitas. Kawasan wilayah Desa Caturtunggal adalah kawasan trans sosial antara wilayah perkotaan dengan pedesaan, dengan perkembangan komunitas pendatang, pedagang, pengusaha, maupun pencari pekerjaan yang akseleratif sehingga terjadi peningkatan kebutuhan hidup.

Desa Caturtunggal Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman Yogyakarta. Caturtunggal adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Desa Caturtunggal merupakan wilayah yang terdiri dari 5 (lima) kelurahan, yaitu Kelurahan Karangwuni, Kelurahan Mrican, Kelurahan Demangan, Kelurahan Ambarukmo, dan Kelurahan Kledokan.

B. Visi dan Misi Desa Caturtunggal

Agar pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan Pemerintahan Desa dapat terlaksana dengan baik dan terarah perlu dicapai dengan rencana Strategis Desa, yaitu dengan menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2013 s/d 2019, yang dijabarkan setiap tahun dalam wujud Kegiatan baik Fisik maupun nonfisik yang dituangkan dalam Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Desa) tahunan yang ditetapkan dengan Keputusan KepalaDesa.

Visi dan Misi desa merupakan implementasi dari Visi dan Misi Kepala Desa terpilih dengan beberapa penambahan kegiatan yang disusun/digali berdasarkan musyawarah desa secara partisipatif.

C. Visi Desa Caturtunggal

Mempertahankan Pemerintah Desa yang kuat dan masyarakat yang maju melalui peningkatan kinerja Pemerintahan Desa yang bersih dan bertanggungjawab, peningkatan system pelayanan umum, pembangunan yang berkesinambungan dan berkeadilan berlandaskan potensi dan budaya.

D. Misi Desa Caturtunggal

1. Meningkatkan kinerja Pemerintah Desa Caturtunggal dan meningkatkan sistem pelayanan umum yang lebih baik, cepat, ramah, terjangkau, berkeadilan dan transparan.
2. Meningkatkan dan mengembangkan program Tri Daya Pembangunan meliputi
 - a. Bidang sosial budaya dan pendidikan
 - b. Bidang ekonomi
 - c. Bidang kesehatan dan lingkungan

3. Meningkatkan potensi kelompok-kelompok berbagai bidang yang ada di Desa Caturtunggal .
4. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan instansi atau Pemerintah Daerah.
5. Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pihak-pihak lain untuk mendukung proses pembangunan di Desa Caturtunggal.

E. Kondisi Geografis Desa Caturtunggal

Kondisi Desa Caturtunggal dengan batas-batas sebagai berikut :

Batas Utara : Desa Condongcatur Depok

Batas Barat : Desa Sinduadi Mlati

Batas Timur : Desa Maguwoharjo Depok

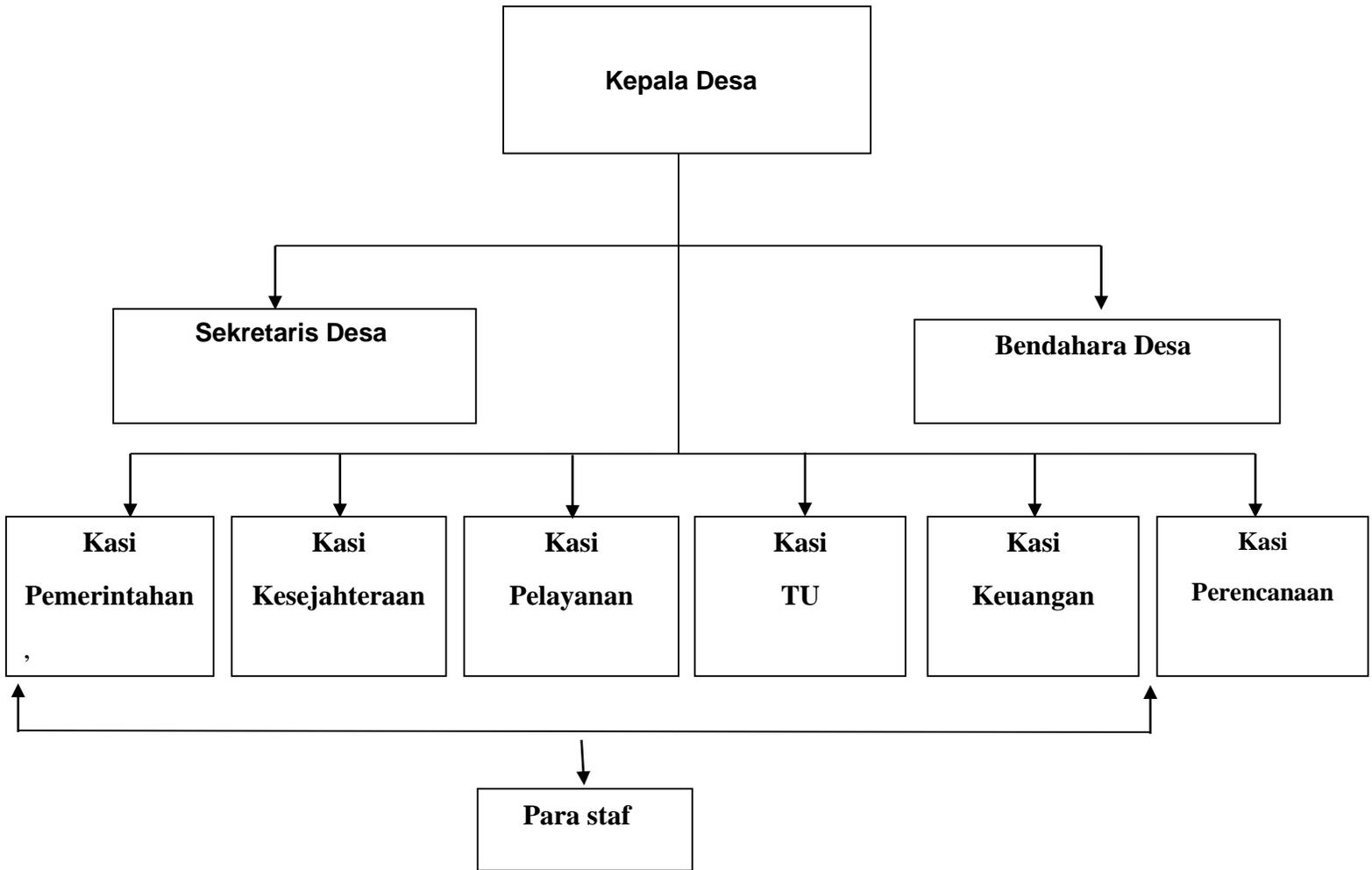
Batas Selatan: Desa Banguntapan Bantul dan Kota Yogyakarta

Secara geografis letak Desa Caturtunggal terhadap pusat-pusat kota dan pemerintahan relatif dekat dan mudah terjangkau.

Secara umum keadaan tanah di Desa Caturtunggal termasuk kategori Desa Caturtunggal dilintasi oleh 3 (tiga) sungai, yaitu Sungai Code, Sungai Gajah Wong dan Sungai Tambakboyo ditambah Selokan Mataram. Persawahan masih cukup banyak terutama di sebelah timur sungai Gajah Wong sampai dengan Sungai Tambakboyo. Sedangkan di wilayah sebelah barat sungai Gajah Wong sudah tidak ada lagi areal persawahan. Namun seiring waktu dan sesuai dengan kebijakan Kabupaten bahwa wilayah Kecamatan Depok umumnya dan Desa Caturtunggal sebagian besar diperuntukan untuk

pemukiman, perdagangan dan jasa maka banyak pekarangan, tegal dan sawah berubah fungsi menjadi perumahan dan rumah tinggal dan pertokoan

F. Struktur Organisasi Desa Caturtunggal



(Sumber : Desa Caturtunggal 2017)

G. Strategi Pembangunan Desa Caturtunggal

1. Bidang Penyelenggaran Pemerintahan

- a. Pendataan desa
- b. Penyusunan tata ruang desa
- c. Penyusunan Raperdes
- d. Peningkatan pengelolaan informasi desa
- e. Peningkatan penyelenggaraan perencanaan desa
- f. Melaksanakan monitoring dan evaluasi
- g. Peningkatan tata ruang kantor dan penataan lingkungan kantor
- h. Peningkatan pelayanan kepada masyarakat
- i. Peningkatan kapasitas dan SDM Perangkat Desa

2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan

- a. Menjalin sinergi antar kader dengan Puskesmas
- b. Membangkitkan komunitas PAUD untuk menyelenggarakan PAUD
- c. Meningkatkan pembinaan olah raga
- d. Pemeliharaan dan peningkatan kualitas jalan
- e. Memberikan kepastian batas wilayah desa
- f. Penataan lingkungan
- g. Meningkatkan sarana irigasi
- h. Meningkatkan kesejahteraan petani
- i. Meningkatkan produksi ikan
- j. Meningkatkan produksi ternak
- k. Meningkatkan layanan bidang jasa dan ekonomi produktif dan PAD
- l. Meningkatkan keamanan dan ketertiban lingkungan

- m. Meningkatkan perekonomian keluarga, kesehatan, dan kebersihan lingkungan

3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan

- a. Peningkatan peran dan fungsi lembaga desa
- b. Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap sarana prasarana
- c. Peningkatan kapasitas lembaga pertanian
- d. Peningkatan wawasan tata kelola air
- e. Meningkatkan partisipasi generasi muda terhadap kecintaan seni dan budaya
- f. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap perilaku hidup sehat
- g. Pembinaan dan pemberdayaan keluarga miskin bidang kesehatan dan ekonomi.

4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

- a. Meningkatkan kapasitas kelembagaan
- b. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia
- c. Penguasaan teknologi tepat guna
- d. peranan (manfaat) lembaga-lembaga kemasyarakatan bagi masyarakat
- e. Sinergi pemerintah desa dengan pihak-pihak terkait

H. Pemberdayaan Masyarakat di Desa Caturtunggal

Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah proses pembangunan dimana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dan memperbaiki situasi dan kondisi. Pemberdayaan yang terjadi di Desa Caturtunggal terjadi karena banyaknya tingkat kemiskinan dan pengangguran kerja bagi remaja, sehingga Pemerintah Desa mengeluarkan Inovasi bersama Ibu-ibu PKK untuk memberdayakan masyarakat sekitar demi memperbaiki

kondisi dan situasi yang ada. Masyarakat Desa Caturtunggal merupakan salah satu masyarakat penyumbang kerusakan lingkungan.

Banyaknya masyarakat yang membuang sampah setiap harinya, sampah organik maupun non organik yang jelas akan mengganggu ekosistem kehidupan dan menyebabkan dampak yang buruk. Ada pun pembakaran sampah juga memiliki dampak yang buruk bagi kesehatan, memang dampaknya tidak dapat dirasakan langsung akan tetapi jika dibiarkan dan dilakukan terus menerus dampak buruknya akan terasa setelah bertahun – tahun . kondisi inilah perlu sebuah penanganan untuk mengatasi maslaah yang ada di sekitar Desa Caturtunggal.

Pemerintah Desa Caturtunggal mengeluarkan inovasi bersama ibu-ibu PKK padukuhan, dimana inovasi itu adalah pembaruan untuk mengatasi masalah sampah yang berada di sekitar masyarakat, dimana masyarakat diberikan pelatihan bersama dengan ibu-ibu pkk untuk membuat kerajinan dari bahan bekas, dan membuat *ecobrick* diharapkan masyarakat mampu mandiri sehingga dapat mebantu perekonomian masyarakat dengan menjual hasil dari kerajinan yang telah di bikin masyarakat.

Pada tahun 2017 Pemerintah Desa mengadakan Expo yang bertujuan untuk mempertujukan hasil kerajinan yang selama ini masyarakat bikin. Adanya sebuah expo diharapkan masyarakat untuk lebih giat lagi dalam mebuat kerajinan dan harapan pemerintah dapat mengurangi kemiskinan yang ada di Desa Caturtunggal .

Gambar 2.1



Gambar diatas merupakan salah satu kerajinan yang ada di Desa Caturtunggal, Kerajinan yang terbuat dari sampah bekas kopi, permen yang diolah menjadi kerajinan tas, kerajinan ini dibuat oleh ibu – ibu padukuhan manggung yang sebelumnya menjalani pelatihan dibalai desa yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa. Kerajinan tas ini lah salah satu pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Caturtunggal, yang mendongkrak perekonomian dan mengurangi pengangguran masyarakat yang ada di Desa Caturtunggal.